

Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kemandirian Belajar Saat Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Sedayu

Nurul Winda Ningsih¹ dan Sativa²

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: ¹ nurulwinda.2017@student.uny.ac.id

² sativa@uny.ac.id

ABSTRAK

Orang tua wajib memberikan dukungan karena mereka adalah pendidik utama dalam keluarga, mereka juga orang yang dikenal anak pertama kali. Banyak orang tua siswa memantau perkembangan anak hanya pada saat pengambilan raport. Orang tua jarang berkonsultasi dengan guru karena tidak memiliki banyak waktu. Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) seberapa besar tingkat belajar siswa kelas X di SMKN 1 Sedayu; (2) bagaimana dukungan orang di SMKN 1 Sedayu; (3) bagaimana kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19*; (4) apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu; (5) apakah kemandirian belajar saat pandemik *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu; (6) apakah dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemic *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Populasinya yaitu siswa kelas X di SMKN 1 Sedayu yang berjumlah 59 peserta. Instrumen dukungan orang tua dan kemandirian belajar yaitu kuesioner, sedangkan hasil belajar mata pelajaran gambar teknik menggunakan nilai hasil belajar akhir semester. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) Tingkat belajar siswa di SMKN 1 Sedayu masuk dalam kategori cukup; (2) dukungan orang tua di SMKN 1 Sedayu masuk kategori cukup; (3) kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* di SMKN 1 Sedayu masuk dalam kategori cukup; (4) dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik di SMKN 1 Sedayu; (5) kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik di SMKN 1 Sedayu; (6) Dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik di SMKN 1 Sedayu.

Kuntai kunci: Dukungan orang tua, Kemandirian belajar, Hasil belajar

ABSTRACT

*Parents are obliged to provide support because they are the main educators in the family, they are also people the child knows first. Many parents monitor the child's progress only at the time of taking the report card. Parents rarely consult teachers because they don't have much time. The aims of this research are: (1) how much is the learning level of class X students at SMKN 1 Sedayu; (2) how is the support of people in SMKN 1 Sedayu; (3) how to learn independently during the Covid-19 pandemic; (4) whether parental support has an effect on the learning outcomes of engineering drawing subjects for class X students at SMKN 1 Sedayu; (5) whether independent learning during the Covid-19 pandemic affected the learning outcomes of class X student learning techniques at SMKN 1 Sedayu; (6) whether parental support and learning independence during the Covid-19 pandemic affect the learning outcomes of engineering drawing subjects for class X students at SMKN 1 Sedayu. This research uses the *ex post facto* method. The population is class X students at SMKN 1 Sedayu which accommodates 59 participants. The instrument of parental support and learning independence is a questionnaire, while the learning outcomes of engineering subjects use the end-of-semester learning outcomes scores. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results show that: The level of student learning at SMKN 1 Sedayu is in the sufficient category. (2) Parental support at SMKN 1 Sedayu is categorized as sufficient. (3) The independence of learning during the Covid-19 pandemic at SMKN 1 Sedayu is in the sufficient category. (4) Parental support affects the learning outcomes of engineering drawing subjects at SMKN 1 Sedayu. (5) The independence of learning during the Covid-19 pandemic affects the learning outcomes of technical drawing subjects at SMKN 1 Sedayu. (6) Parental support and independent learning during the Covid-19 pandemic affect the learning outcomes of technical drawing subjects at SMKN 1 Sedayu.*

Keywords: Parental support, Independent learning, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang ada di dunia yang menaruh perhatian pada aspek pendidikan warga negaranya. Tak dapat dipungkiri kualitas hasil belajar individu dapat meningkatkan tingkat keberhasilan mereka dalam mendapatkan pekerjaan dan sustainabilitas hidup. Untuk itu, program-program pemerataan pendidikan menjadi salah satu prioritas dari alokasi APBN di Indonesia.

Pendidikan memiliki urgensi tersendiri bagi sebuah negara karena pendidikan adalah tolak ukur kualitas rakyat sebagai penerus generasi bangsa. Pernyataan ini sejalan dengan definisi yang dipaparkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat I yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk bisa mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan peserta didik bisa berperan secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi ini berkembang agar bisa menguatkan keadaan spiritual siswa, pengembangan diri, pembentukan kepribadian, meningkatkan kecerdasan, serta keterampilan untuk bangsa dan negaranya.

Covid-19 merupakan virus SARS-CoV-2 yang menyerang sistem pernapasan dan kekebalan tubuh manusia yang muncul di tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok namun secara cepat bisa menyebar ke seluruh belahan dunia. Indonesia salah satu dari semua negara di dunia yang terdampak *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* berdampak bagi keberlangsungan pendidikan. *Covid-19* menyebabkan krisis kesehatan dan melatarbelakangi diadakannya pembelajaran daring dan wajib dipatuhi oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pembelajaran daring adalah strategi inovatif di era digital dalam melakukan belajar mengajar yang mengadopsi teknologi dalam gadget serta koneksi internet dalam mengajarkan materi pembelajaran.

Pandemi *Covid-19* berdampak bagi keberlangsungan pendidikan. *Covid-19* menyebabkan krisis kesehatan dan melatarbelakangi diadakannya pembelajaran daring dan wajib dipatuhi oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembelajaran daring adalah strategi inovatif di era digital dalam melakukan belajar mengajar yang mengadopsi teknologi dalam gadget serta koneksi internet dalam mengajarkan materi pembelajaran.

Di lingkungan informal yakni keluarga, aktor bertugas menjadi pendidik adalah orang tua yakni terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua adalah pendidik paling utama dan pertama dalam keluarga berkewajiban membantu mengembangkan potensi anak sejak lahir hingga dewasa. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena sejak anak lahir ke dunia bertemu dengan orang tua dan mereka lah yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan. Sementara, dapat dinyatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan dari orang tua adalah bekal dan dasar penentu tumbuh kembang anak di kemudian hari.

Fardila, N., Rahmi, T., & Putra, Y. Y. (2017) menerangkan mengenai dukungan orang tua yang merupakan dorongan atau sokongan yang didapatkan. Alasan mengapa orang tua wajib memberikan dukungan karena mereka adalah pendidik utama dalam keluarga, mereka juga lah orang yang dikenal anak pertama kali. Orang yang pertama dan paling utama bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dari seorang anak adalah orang tuanya (Kasiono, R. I. Y., 2017). Maka

selain melalui pendidikan yang disediakan pemerintah, orang tua sudah sepatutnya memberikan pendidikan non-formal pada anak guna membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka. Maka pendidikan yang didapatkan anak akan seimbang.

Seperti yang sudah dijelaskan, faktor lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan prestasi akademik anak adalah kemandirian belajar. Menurut Bungsu, T. K., Vilaridi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019) secara garis besar mengatakan bahwa kemandirian adalah sikap mental yang positif timbul dari diri seseorang untuk merencanakan dan mencapai tujuannya dengan nyaman, individu yang bisa mengkondisikan diri, memosisikan dirinya sebagaimana mestinya, serta kemampuan mereka mengevaluasi diri sendiri berikut lingkungannya.

Umumnya ada beberapa alasan mengenai urgensi kemandirian belajar bagi murid pada proses pembelajaran. Salah satu gambaran adalah permasalahan pada mata pelajaran yang ditemui siswa baik dikelas maupun di luar yaitu demand kurikulum yang bertujuan untuk mengurangi dependensi siswa dengan bantuan orang lain. Ketergantungan siswa pada orang lain (orang tua atau guru les) menjadi semakin kompleks. Prinsip-prinsip pembelajaran mandiri ini masuk di kategori penilaian diri sendiri, yakni dijadikan sebagai refleksi untuk guru mengatur strategi pembelajaran agar sesuai gaya belajar siswanya. Guru juga diharapkan bisa menerapkan model pemantauan kognitif akan prestasi akademik mereka.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara pada tanggal 25 September 2020 dengan guru di SMKN 1 Sedayu didapatkan permasalahan yaitu untuk kelas

X memiliki prestasi belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik masih rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 36 siswa, hanya 15 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan sisanya sebesar 21 siswa belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Fakta bahwa mayoritas siswa belum bisa memenuhi nilai minimum atau KKM sekolah telah menjadi tamparan bahwa selama pembelajaran daring ketercapaian kurikulum rendah. Ini dipengaruhi oleh beragam faktor dan salah satunya adalah pendampingan belajar dari orang tua.

Peneliti menemukan permasalahan dari sisi orang tua siswa yang memantau perkembangan anak di sekolah dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada wali kelas melalui pesan singkat tentang perkembangan anaknya di sekolah. Sayangnya, didapatkan informasi bahwa banyak orang tua peserta didik memantau perkembangan anaknya hanya pada saat pengambilan raport. Orang tua jarang berkonsultasi dengan guru karena tidak memiliki banyak waktu. Orang tua sibuk dengan pekerjaan, sehingga anak kurang pengawasan dan perhatian yang berdampak pada perkembangan anak di sekolah. Berdasarkan dari hasil ujian akhir semester nilai siswa pada mata pelajaran gambar teknik banyak yang belum memenuhi nilai KKM.

Dukungan fasilitas belajar yang diperlukan siswa pada saat pembelajaran online juga kurang memadai. Peneliti menemukan bahwa di SMKN 1 Sedayu tidak semua anak memiliki laptop atau komputer. Padahal, perangkat elektronik ini paling vital untuk dimanfaatkan mengerjakan tugas dan membuat laporan. Selain itu, jaringan internet yang dimiliki siswa tidak stabil serta terbatas. Meskipun

saat ini pemerintah sedang berusaha untuk memberikan paket data gratis dalam rangka penunjang pendidikan, namun jika dibandingkan dengan akumulasi jam pembelajaran daring menggunakan *Zoom*, *Google Meet*, atau *Webex* tetap belum mencukupi.

Peneliti melakukan pra penelitian pada siswa di SMKN 1 Sedayu, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa kegiatan di rumah lebih banyak untuk bermain game melalui *Handphone* ataupun Laptop. Masih rendahnya semangat belajar siswa ketika proses pembelajaran dan masih ada siswa mengeluh ketika diberikan tugas. Faktanya sebagian besar siswa masih bergantung hanya pada materi yang disuplai guru. Siswa tidak memiliki ide untuk belajar sendiri sedangkan sudah memiliki buku pelajaran atau LKS yang dipelajari di rumah. Serta sebagian besar siswa juga saling bergantung dengan teman sekelas untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

Eksistensi orang tua di sekolah untuk mengecek keadaan anak merupakan sebuah bentuk perhatian yang nyata. Di masa pandemi *Covid-19* eksistensi orang tua tentu juga dibutuhkan pada saat-saat pembelajaran daring dilakukan anak. Orang tua bisa melakukan pendampingan di samping anak dan menjelaskan kembali materi yang anak tidak mengerti karena tidak semua anak mau menginterupsi guru untuk bertanya. Namun, tidak semua orang tua menyadari akan peran mereka. Kebanyakan dari orang tua hanya hadir di samping anak dan pasif, sibuk dengan telepon genggam sendiri, atau bahkan mengganggu proses belajar dengan mengobrol di samping anak yang sedang belajar.

Pemasalahan yang ditemukan peneliti tersebut menjadi alasan mengapa dukungan orang tua dan kemandirian anak dalam belajar akan memberi pengaruh pada hasil belajar nantinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui seberapa besar tingkat belajar siswa kelas X di SMKN 1 Sedayu; (2) mengetahui bagaimana dukungan orang di SMKN 1 Sedayu; (3) mengetahui bagaimana kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19*; (4) mengetahui apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu; (5) mengetahui apakah kemandirian belajar saat pandemik *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu; (6) mengetahui apakah dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemic *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan metode survey dan kuesioner. Penelitian *ex post facto* adalah jenis penelitian di bidang ilmu pengetahuan alam atau pengetahuan sosial. Penelitian *ex post facto* adalah metode yang banyak digunakan dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian mengenai pendidikan, karena berguna untuk memberikan informasi berharga dalam pengambilan keputusan pada bidang pendidikan (Sappaile, 2010).

Widarto (2013), menyatakan bahwa metode *ex post facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari penyebab adanya perubahan perilaku, gejala, dan juga fenomena yang disebabkan oleh suatu

peristiwa, perilaku, dan juga hal yang menyebabkan perubahan pada variabel independent secara keseluruhan mengenai apa yang sudah terjadi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian *ex post facto* menggunakan survey dan kuesioner.

Tempat Penelitian

SMK Negeri 1 Sedayu yang berada di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kemusuk Lor, Argomulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55753.

Subjek Penelitian

Siswa kelas X Kopetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diambil menggunakan metode kuesioner dan meninjau hasil belajar mata pelajaran gambar teknik.

1. Kuesioner

Kuesioner yang disediakan oleh peneliti akan memuat empat kolom berisikan penilaian masing-masing responden, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Dalam penelitian ini punya dua variabel bebas, yakni skala dukungan orang tua dan kemandirian belajar. Kedua skala itu dijelaskan dalam kisi-kisi instrumen dukungan orang tua dan kemandirian belajar.

Tabel 1. Kisi-Kisi Skala Dukungan Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Butir	
		Positif	Negatif
Dukungan Orang Tua	Dukungan Informasi	1, 2, 3, 4	5, 6, 7
	Dukungan Emosi	8, 9	10, 11
	Dukungan Instrumen	12, 13	14, 15
	Dukungan Penghargaan	16, 17	18, 19
Jumlah		19	

Tabel 2. Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	
		Positif	Negatif
Kemandirian Belajar	Makna belajar	1, 2	3, 4
	Berpikir alternatif untuk belajar	5, 6	7, 8
	Memiliki rasa tanggung jawab	9, 10	11, 12
	Memiliki tujuan jangka panjang	13, 14	15, 16
	Berani menyelesaikan masalah belajar	17, 18	19, 20
Jumlah		20	

2. Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik

Instrumen untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran gambar teknik menggunakan nilai hasil belajar akhir semester. Nilai hasil belajar mata pelajaran gambar teknik didapatkan dari data sekunder yang diberikan dari guru di SMKN 1 Sedayu.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mencari data informasi siswa-siswi kelas X di SMKN 1 Sedayu.
- 2) Angket disebarakan kepada responden melalui *google form*.
- 3) Kemudian peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip dari hasil pengisian angket.
- 4) Sesudah mendapatkan data penelitian, peneliti mengolah data memakai analisis statistik lalu peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Anderson (dalam Siyoto, S., & Sodik, A., 2015) mengemukakan bahwa dalam penelitian tes disebut valid jika bisa memperkirakan yang hendak diukur. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$)

pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018). Jika $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memakai uji reabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* yang kemudian dibantu oleh program komputer. Koefisien reliabilitas pada taraf 0,70 atau lebih bisa diterima sebagai reliabilitas yang baik. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Dukungan Orang Tua	0,927	Reliabel
2	Kemandirian Belajar	0,954	Reliabel

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mendeskripsikan data dari mengamati nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Widoyoko (2014) mengemukakan yakni agar bisa menentukan kriteria skor dengan menggunakan mean hipotetik pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Norma Kategori Penilaian (Variabel Bebas)

Interval	Kategori
$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Tabel 5. Norma Kategori Penilaian (Variabel Terikat)

Interval	Kategori
$Mi + 1,8 Sbi < X$	Baik
$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Cukup
$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Kurang
$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Sangat Kurang
$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Buruk/Gagal

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = \frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*, dengan bantuan program SPSS. Berikut adalah kriteria pengujiannya:

- 1) Apabila signifikansi berada $< 0,05$ memiliki arti bahwa data yang akan diuji ada perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal
- 2) Apabila signifikansi $> 0,05$, maka memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini SPSS versi 20 digunakan untuk membantu perhitungan. Berikut dasar-dasar dari pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

- 1) Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui suatu kejadian apakah terjadi korelasi di antara variabel bebas. Asumsi yang digunakan pada regresi linier berganda adalah tidak terjadinya multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka nilai tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas. Dan sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Garis Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini SPSS versi 20 digunakan untuk membantu perhitungan. Rumus umum regresi berganda terdapat pada rumus (1)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Variabel *response* atau variabel akibat (*dependent*)

X₁, X₂, = Variabel *predictor* atau variabel faktor penyebab (*independent*)

a = konstanta

b₁, b₂, = koefisien regresi

e = residu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terdapat variabel terikat dalam suatu model regresi (Ghozali, 2016). Dalam uji t mempunyai kriteria pengujian jika nilai signifikan < 0,05 maka setiap variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan > dari 0,05 maka berarti setiap variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F Hitung (Uji Stimulan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berhubungan linier dengan variabel terikatnya melalui model regresi (Ghozali, 2016). Nilai Fhitung di konsultasikan Ftabel dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Jika Fhitung ≥ dari Ftabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Jika Fhitung ≤ Ftabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independennya.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dengan mengamati nilai koefisien determinasi. Jika nilai R² mendekati 1 maka terdapat hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat dan sebaliknya jika nilai R² mendekati 0 maka akan semakin lemah (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Dukungan Orang Tua

Data variabel dukungan orang tua didapatkan dari jawaban responden yang jumlahnya 72 siswa melalui angket yang jumlahnya 19 butir dengan rentang skala 1-4. Deskriptif statistik dukungan orang tua peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Deskriptif Statis Dukungan Orang Tua

Statistik	
N	59
Mean	48,00
Std. Deviation	7,419
Minimum	30,00
Maximum	66,00

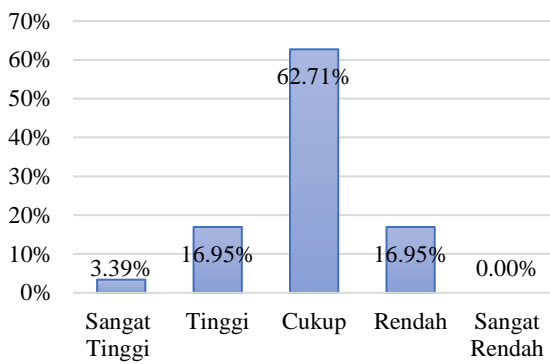
Apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, dukungan orang tua peserta didik

kelas X di SMKN 1 Sedayu ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Norma Penilaian Dukungan Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$65 < X$	Sangat Tinggi	2	3,39%
$53 < X \leq 65$	Tinggi	10	16,95%
$41 < X \leq 53$	Cukup	37	62,71%
$29 < X \leq 41$	Rendah	10	16,95%
$X \leq 29$	Sangat Rendah	0	0,0%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan data di atas, dukungan orang tua peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Dukungan Orang Tua Peserta Didik

Dari data tersebut mengindikasikan yakni dukungan orang tua peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,0% (0 peserta didik), “rendah” 16,95% (10 peserta didik), “cukup” 62,71% (37 peserta didik), “tinggi” 16,95% (10 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,0% (0 peserta didik).

b. Kemandirian Belajar

Data variabel kemandirian belajar didapatkan dari responden yang menjawab pertanyaan yang jumlahnya 72 siswa melalui angket yang jumlahnya 20 butir dengan rentang skala 1-4. Deskripsi statistik dari kemandirian belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu ditampilkan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Deskriptif Statistik Kemandirian Belajar

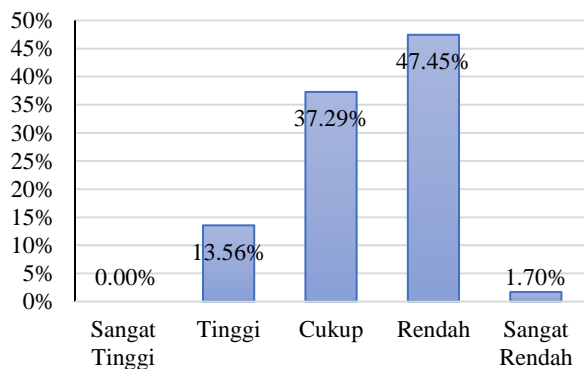
Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	47,83
<i>Std. Deviation</i>	9,244
<i>Minimum</i>	29,00
<i>Maximum</i>	68,00

Apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, kemandirian peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Norma Penilaian Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Sedayu

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$68 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
$56 < X \leq 68$	Tinggi	8	13,56%
$44 < X \leq 56$	Cukup	22	37,29%
$32 < X \leq 44$	Rendah	28	47,45%
$X \leq 32$	Sangat Rendah	1	1,70%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan data di atas, kemandirian peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Kemandirian Belajar Peserta Didik

Dari data di atas mengindikasikan bahwa kemandirian belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,70% (1 peserta didik), “rendah” 47,45% (28 peserta didik), “cukup” 37,29% (22 peserta didik), “tinggi” 13,56% (8 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).

c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik

Data variabel hasil belajar mata pelajaran gambar teknik diperoleh melalui data sekunder. Deskriptif statistik data hasil belajar dari mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu ditampilkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	76,31
<i>Std. Deviation</i>	6,595
<i>Minimum</i>	66,00
<i>Maximum</i>	88,00

Apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu ditampilkan pada Tabel 11.

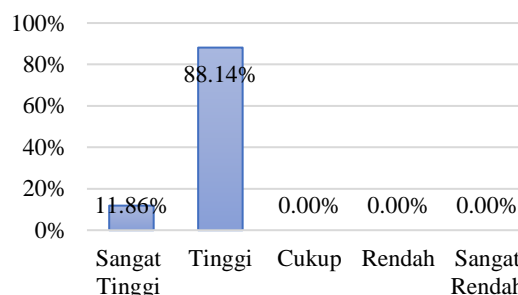
Tabel 11. Norma Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Sedayu

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 < X	Sangat Tinggi	7	11,86%
60 < X ≤ 80	Tinggi	52	88,14%
40 < X ≤ 60	Cukup	0	0,00%
20 < X ≤ 40	Rendah	0	0,00%
X ≤ 20	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah		59	100%

Dari data di atas, hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu disajikan pada Gambar 3.

Dilihat dari Gambar 3 mengindikasikan bahwa hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu berada pada kategori “buruk/gagal” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “sangat kurang” 0,00% (0 peserta didik), “kurang” 0,00% (0 peserta didik), “cukup” 88,14% (52 peserta didik), dan “baik” 11,86% (7 peserta didik).

Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Sedayu



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik

2. Uji Prasyarat

Penjelasan rangkuman uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, menggunakan uji normalitas data dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui model regresi memiliki residual data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas data ditampilkan pada Tabel 12.

Berdasarkan pada Tabel 12 diatas, didapatkan nilai signifikansi $p > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>P</i>	Sign.	Keterangan
Dukungan	0,524	0,05	Normal
Orang Tua			
Kemandirian Belajar	0,062		Normal
Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik	0,062		Normal

b. Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan uji F sebagai pengujian linieritas hubungan. Hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier apabila nilai $\text{sig} > 0,05$.

Hasil uji linieritas data terdapat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Fungsional	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Hasil Belajar * Dukungan Orang Tua	0,385	0,05	Linier
Hasil Belajar * Kemandirian Belajar	0,600	0,05	Linier

c. Uji Multikolinearitas

Analisis yang digunakan dalam uji ini bertujuan mengetahui adanya kolerasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas terdapat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Dukungan Orang Tua	0,769	1,300
Kemandirian Belajar	0,769	1,300

Dari data diatas, mengindikasikan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 *VIF* <10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen.

3. Garis Persamaan Regresi

Hasil uji regresi linear berganda pengaruh dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu ditampilkan pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std, Error	Beta
1 (Constant)	47,644	4,457	
Dukungan Orang Tua	0.216	0.098	0.243

Kemandirian Belajar	0.382	0.079	0.536
---------------------	-------	-------	-------

Berdasarkan data di atas, peneliti dapat menentukan persamaan (2)

$$Y = 47,644 + 0,216X_1 + 0,382X_2 \quad (2)$$

Hasil uji persamaan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Konstanta sebesar 47,644 yang memiliki arti jika variabel dukungan orang tua dan kemandirian belajar dianggap nol, sehingga variabel hasil belajar mata pelajaran gambar teknik hanya sebesar 47,644.
- Koefisien regresi variabel dukungan orang tua sebesar 0,216 memiliki arti jika variabel dukungan orang tua mengalami kenaikan, sementara itu variabel kemandirian belajar diasumsikan tetap, sehingga hasil belajar mata pelajaran gambar teknik akan meningkat sebesar 0,216.
- Koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,382 yang memiliki arti jika variabel kemandirian belajar mengalami kenaikan, sementara variabel dukungan orang tua diasumsikan tetap, maka hasil belajar mata pelajaran gambar teknik akan meningkat sebesar 0,382.

4. Uji Hipotesis

Teknik analisis pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis determinasi. Hasil uji hipotesis dijabarkan sebagai berikut.

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik.

Dalam pengujian ini dihasilkan variabel dukungan orang tua diperoleh nilai t hitung 2,194 dan nilai signifikansi (sig) 0,032. Karena nilai t hitung $2,194 > t$ tabel 2,000 dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya H_1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu” diterima. Bernilai positif, artinya jika dukungan orang tua semakin tinggi, maka hasil belajar mata pelajaran gambar teknik juga akan semakin tinggi.

Variabel kemandirian belajar didapatkan nilai t hitung 4,840 dan nilai signifikansi (sig) 0,000. Karena nilai t hitung $4,840 > t$ tabel 2,000 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya H_2 yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu” diterima. Bernilai positif, artinya jika kemandirian belajar yang dirasakan semakin tinggi, maka hasil belajar mata pelajaran gambar teknik juga akan semakin tinggi.

b. Uji F Hitung (Uji Stimulan)

Data yang diperoleh pada pengujian ini adalah nilai koefisien F hitung $24,983 > F$ tabel 3,16 nilai sig . $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga H_3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu”, hipotesis **diterima**.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) intinya dipakai sebagai tolak ukur tentang seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai *R Square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,472, yang berarti terdapat pengaruh dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik peserta didik kelas X di SMKN 1 Sedayu sebesar 47,2%, sedangkan sisanya telah terpengaruh oleh faktor lain sebesar 52,8% di luar penelitian ini.

Besarnya sumbangan masing-masing variable bebas terhadap variable terikatnya adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Dukungan Orang Tua	12,17%	25,80%
Kemandirian Belajar	34,98%	74,20%
Jumlah	47,2%	100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat belajar siswa di SMKN 1 Sedayu masuk dalam kategori cukup
2. Dukungan orang tua di SMKN 1 Sedayu masuk kategori cukup.
3. Kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* di SMKN 1 Sedayu masuk dalam kategori cukup.
4. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik di SMKN 1 Sedayu.
5. Kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik di SMKN 1 Sedayu.

6. Dukungan orang tua dan kemandirian belajar saat pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar teknik di SMKN 1 Sedayu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R dan Fadhli, M. 2018. Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan). Medan: CV. Widya Pustaka.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Fardila, N., Rahmi, T., & Putra, Y. Y. (2017). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesiapan menghadapi pensiun pada pegawai negeri sipil. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2), 157-168.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasiono, R. I. Y. (2017). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di Sma Negeri 8 Kota Jambi. *SJEE: Scientific Journals of Economic Education*, 1(1), 129-144.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto, *Jurnal Pendidikan Matematika*, (1)2, 105-113
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Widarto. 2013. Penelitian Ex Post Facto. Makalah pelatihan. Yogyakarta: Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 28 Juni.
- Widoyoko, E. P. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar